

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan kepada keluarga Ny. R dengan masalah nyeri sendi di Kenagarian Koto Berapak Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian data-data teoritis pasien dengan masalah nyeri sendi dan tulang pada Ny. R disebabkan oleh factor penyakit (osteoarthritis). Ny. R juga mengatakan tidak mengetahui dengan pasti tanda gejala, penyebab dan belum paham mengenai bagaimana cara perawatan nyeri sendi dan tulang (osteoarthritis).
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif yang merupakan suatu pola penanganan masalah kesehatan dalam keluarga tidak memuaskan untuk memulihkan kondisi kesehatan anggota keluarga.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu sesuai dengan rumusan intervensi teoritis yaitu : dengan membina hubungan saling percaya antara mahasiswa dan klien, klien dan keluarga, mengajarkan anggota keluarga untuk mengenal hubungan antara edukasi penyakit, dukungan keluarga merencanakan perawatan, dan edukasi latihan fisik latihan gerak sendi.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada klien seluruhnya sesuai dengan intervensi yang telah disusun secara teori, dan tidak ada

ditemukan kendala ketika penerapan implementasi latihan gerak sendi untuk mengurangi nyeri sendi pada lutut.

5. Evaluasi asuhan keperawatan yang dilakukan pada Ny. R dan keluarga menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak yang positif bagi kondisi klien. Dimana terjadi penurunan nyeri sendi terhadap Ny. R, yang sebelum diberikan intervensi latihan gerak sendi skor NRS (*Numeric rating Scale*) adalah skala 5 (nyeri sedang) dan setelah diberikannya intervensi latihan gerak sendi nyeri menjadi skala 2 (nyeri ringan).

## **B. Saran**

### **1. Bagi lansia dan keluarga**

Hasil implementasi ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan oleh lansia dengan di dampingi oleh keluarga dirumah serta nantinya implementasi yang diberikan dapat meningkatkan derajat kesehatan lansia didalam keluarga.

### **2. Bagi institusi pendidikan**

Hasil implementasi ini diharapkan bisa digunakan sebagai data penunjang untuk implementasi yang akan dilakukan selanjutnya. Selain itu, agar keilmuan di bidang keperawatan meningkatkan perlu adanya pengembangan informasi dan keterampilan mahasiswa untuk memberikan terapi non farmakologi dalam asuhankeperawatan.

### 3. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Hasil implementasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pelayanan kesehatan di masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan dan penerapan latihan gerak sendi pada lansia yang mengalami nyeri ter khususnya pada lutut ataupun tidak yang tidak mengalaminya.

